

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE CARD SHORT KELAS IV B  
SD IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ KEC .  
MARGOREJO KAB. PATI  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh :  
SUTARNI  
A54E090128**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP/ NIK : 19480302 198012 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUTARNI

NIM : A54E090128

Program Studi : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE CARD SHORT KELAS IV SD IT  
ABU BAKAR ASH SHIDIQ KEC. MARGOREJO KAB.  
PATI TAHUN 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 02 November 2013

Pembimbing

Drs. RUBINO RUBIYANTO, S.Pd

N.B. Pembimbing satu dosen

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA METODE CARD SHORT  
KELAS IV B B SDIT ABU BAKAR ASH SHIDIQ KEC. MARGOREJO KAB.  
PATI TAHUN 2013**

*Sutarni, A54E090128, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan metode card shorts pada siswa kelas IV B SD IT Abu Bakar AshShidiq Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq dan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika kelas IV B SD IT Abu Bakar AshShidiq Pati di dalam kelas. Sumber data dari penelitian ini adalah guru dan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi, tes, wawancara dan observasi. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian sendiri dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sebelum melaksanakan tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar kognitif produk siswa 56,55. Dan rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 64,82. Dan rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 70,17. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cars Shorts dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati Tahun Pelajaran 2013/2014.*

*Kata kunci: hasil belajar siswa, card short, kelas VI B SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu cepat didukung oleh arus globalisasi yang hebat sehingga memunculkan adanya persaingan diberbagai bidang termasuk dalam pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses sekaligus tujuan. Kedua hal ini dapat diartikan sebagai proses interaksi manusia dalam upaya untuk menyiapkan subyek didik dan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Dalam usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki system pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru di sekolah dasar dalam menyampaikan pelajaran adalah bila dalam pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran yang mampu mengubah konsep pembelajaran dari peserta didik sebagai obyek atau sasaran pembelajaran menjadi subyek atau pelaku dari tujuan pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran tersebut harus dapat mengikutsertakan semua peserta didik untuk mendapatkan peran, mampu mengembangkan kemampuan dasar peserta didik dan sikap positif peserta didik sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar, sehingga prestasinya meningkat.

Dalam kegiatan pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi dan saling menunjang. Demikian pula dalam pendidikan matematika di sekolah banyak faktor-faktor yang mempengaruhi sekaligus menunjang. Faktor-faktor itu antara lain guru, siswa, sekolah dan tak kalah pentingnya adalah faktor matematika itu sendiri.

Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di pendidikan dasar dan menengah. Matematika tersebut terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi peserta didik yang berpedoman pada perkembangan ilmu dan teknologi. Matematika mempunyai dua ciri yaitu memiliki obyek kajian abstrak dan berpola pikir deduktif dan konsisten.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang sering menimbulkan permasalahan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa SD IT Abu Bakar Ash Shidiq dalam pembelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian bersusun. Pada awal pembelajaran yang dilakukan penulis tentang operasi hitung perkalian bersusun, banyak permasalahan yang dihadapi penulis sehingga harapan keberhasilan dalam pembelajaran tidak tercapai. Permasalahan yang dihadapi penulis diantaranya adalah siswa tidak konsentrasi dalam pembelajaran dan sebagian siswa ada yang belum terampil perkalian bilangan sampai 100, sehingga kesulitan memahami konsep pembelajaran yang diterima. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat dan kurang maksimal mengakibatkan pembelajaran yang

dilakukan kurang menarik sehingga siswa mudah bosan. Dari kondisi pembelajaran yang dilakukan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah dan banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan KKM matematika 70, dari 29 siswa hanya 12 siswa yang mampu mencapai KKM. Jadi hanya 41% siswa yang tuntas menguasai materi yang diajarkan dan 59% siswa lainnya masih di bawah KKM. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Dan nilai tertinggi hanya mencapai 85. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran yang dilakukan penulis di SD IT Abu Bakar Ash Shidiq belum tuntas.

Permasalahan yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran tentang operasi hitung perkalian bersusun SD IT Abu Bakar Ash Shidiq karena peran guru belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat diamati dalam proses belajar mengajar, guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dalam penyampaian, guru terlalu cepat sehingga konsep pemahaman siswa terhadap perkalian masih rendah. Kurangnya latihan, dan kurang variatif terhadap penggunaan berbagai macam metode. Dengan mengetahui permasalahan dan kelemahan tersebut diharapkan guru mampu membenahi diri untuk menutup kekurangan tersebut. Sebab guru juga bertindak sebagai desainer sekaligus pengelola proses pembelajaran sehingga hasil dalam proses pembelajaran tercapai.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan penulis, kurang berhasilnya proses pembelajaran yang dilakukan disebabkan karena kurang efektif dan efisien pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu penggunaan metode yang kurang tepat yang menjadi penyebab kegagalan penulis

dalam proses pembelajaran. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif yang dilakukan oleh seorang guru merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari refkesi tersebut penulis berusaha menerapkan metode card short dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya penerapan metode card short yang dilakukan penulis tersebut melalui kegiatan penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Card short Kelas IV SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Kec. Margorejo Kab. Pati Tahun 2013".

#### A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu Apakah penggunaan metode card short dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika tentang operasi hitung perkalian bersusun siswa kelas IV SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati?

#### B. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk memperoleh data dan informasi tentang metode pembelajaran card short dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati.

#### C. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dipandang sangat potensial untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran.

1. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini guru dapat mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian bermanfaat bagi peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat lebih ditumbuh kembangkan.
3. Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD IT Abu Bakar Ash shidiq Pati.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pengertian Matematika**

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani, *mathein* atau *manthenien* yang artinya mempelajari. Kata matematika diduga erat hubungannya dengan kata Sansekerta, *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia (Sri Subariah, 2006:1).

Menurut Ruseffendi (1993: 27-28) matematika itu terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definesi-definisi, aksioma-aksioma dan dalil-dalil yang dibuktikan kebenarannya, sehingga matematika disebut ilmu deduktif.

### **2. Ruang Lingkup Materi Matematika Sekolah Dasar**

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan sekolah dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) bilangan, 2) geometri, 3) pengolahan data Depdiknas, 2006.

### **3. Perkalian bersusun**



Yaitu suatu cara untuk mempermudah mengalikan suatu bilangan dengan bilangan yang lain. Perkalian bersusun ada dua cara yaitu bersusun panjang dan pendek.

#### **4. Pengertian hasil belajar**

Hudoyo (1990 : 139) memberikan batasan bahwa : “Hasil belajar adalah proses berpikir untuk menyusun hubungan-hubungan antara bagian-bagian informasi yang telah diperoleh sebagai pengertian-pengertian. Karena itu orang menjadi memahami dan menguasai hubungan-hubungan tersebut sehingga orang itu dapat menampilkan pemahaman dan penguasaan bahan pelajaran yang dipelajari”.

#### **5. Pengertian Metode Card Short**

*Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran (Fatah, 2008 :185).

Menurut Syahrudin metode *Card Short*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Card Short*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru.

#### **6. Tujuan Metode Card Sort**

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*Card Short*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat

atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan (Hartono, 2006:1).

### **Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati. Pada kelas IV tahun pelajaran 2013/2014.

### **Subyek dan obyek Penelitian**

Subyek pelaku tindakan yaitu guru peneliti dan Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati. Obyek penelitian ini adalah hasil pembelajaran pada mata pelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian bersusun maasih rendah.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang di capai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diselidiki. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi .

### **Jenis dan sumber data**

Data yang dikumpulkan dalam PTK meliputi data kualitatif yang berupa pelaksanaan pembelajaran dan data kuantitatif yang berupa hasil belajar

matematika siswa. Data kualitatif sebagai sumber data adalah guru saat melaksanakan pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil pembelajaran tiap siklus.

### **Metode Pengumpulan data**

- a. Observasi atau pengamatan dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi atas aktivitas belajar murid dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pelaksanaan tindakan kelas.

- b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: data-data nilai hasil belajar setelah mendapat tugas dari guru.

- c. Test Hasil Belajar

Pengukuran test hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Test tersebut juga sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam penerapan metode card short. Test yang dimaksud meliputi test awal/tes pengetahuan pra tindakan, yang akan digunakan untuk mengetahui penguasaan konsep materi pelajaran sebelum pemberian tindakan.

- d. Wawancara

Kunandar (2011:157) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang

dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

Dalam PTK wawancara dapat dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, siswa, teman sejawat, pegawai tata usaha , orang tua siswa dan pihak-pihak terkait dengan masalah PTK.

### **Instrumen Penelitian**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data diperlukan instrument pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa:

- a. Lembar observasi siswa dan guru
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Lembar test hasil belajar

### **Validitas Data**

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya, data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data.

Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan ricek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham

dengan data. Trianggulasi waktu artinya data tersebut di cek pada responden pertama pada waktu yang berbeda (Rubino R & Saring M : 2008-60)

#### Indikator Pencapaian

Indikator, keberhasilan kinerja dapat ditentukan berdasarkan proses. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses yaitu apabila dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebelum diadakannya tindakan. Hal ini dapat dilihat adanya perubahan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian bersusun menggunakan metode card short. Indikator keberhasilan produk, di deskripsikan dari keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode card short. Kriteria keberhasilan produk dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode card short menggunakan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di sekolah, yaitu pencapaian 70. Keberhasilan diperoleh apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar telah mencapai KKM, yaitu  $\geq 70$

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Identitas Sekolah**

- a. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 102031812041
- b. Nomor Induk Sekolah (NIS) : 100410
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20317165
- d. Nama Sekolah : SD IT Abu Bakar Ash  
Shidiq
- e. Status Sekolah : Swasta

- f. Alamat Sekolah : Jl. Soewondo No. 1  
Sekarkurung
- g. Kelurahan/Desa : Muktiharjo
- h. Kecamatan : Margorejo
- i. Kabupaten/Kota : Pati
- j. Propinsi : Jawa Tengah
- k. Kode Pos : 59163

### **Visi dan Misi**

a. Visi

Mewujudkan generasi yang luhur, unggul, dan kreatif.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Mewujudkan sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif dengan sekolah lain.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang mampu memahami Islam secara utuh sebagai kerangka dasar kehidupan.
- 4) Mengimplementasikan nilai-nilai Islami untuk mencapai optimalisasi proses pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter islami peserta didik.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi tinggi, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, dan kuat.
- 6) Mewujudkan iklim, lingkungan, dan budaya sekolah yang Islami dalam interaksi antarwarga sekolah, orang tua, dan masyarakat.

- 7) Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional.
- 8) Mewujudkan sekolah yang mampu mengelola dana pendidikan sesuai standar pembiayaan.

### **Identifikasi Masalah dan Penyebabnya**

Berdasar observasi yang sudah dilakukan saat pembelajaran Matematika diketahui bahwa hanya 7 siswa dari 29 siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan 22 siswa belum tuntas. Akar penyebab dari rendahnya hasil belajar matematika adalah sebagai berikut.

Dari guru:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran menjadi membosankan.
2. Kurangnya penggunaan alat peraga
3. Penguasaan bahasa pengantar kurang di pahami
4. Guru tidak memberikan kesempatan untuk bertanya

Dari siswa :

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika
2. Siswa tidak dapat fokus selama pembelajaran
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru
4. Siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal test matematika

## **DESKRIPSI SIKLUS I**

Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan siklus 1, siswa belum bisa mengerjakan soal tes dengan hasil maksimal dan nilai matematika siswa juga belum banyak mengalami kemajuan. Dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pada pelajaran matematika diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut : siswa yang tuntas ada 17 anak 59% dan siswa yang tidak tuntas ada 12 siswa atau 41%

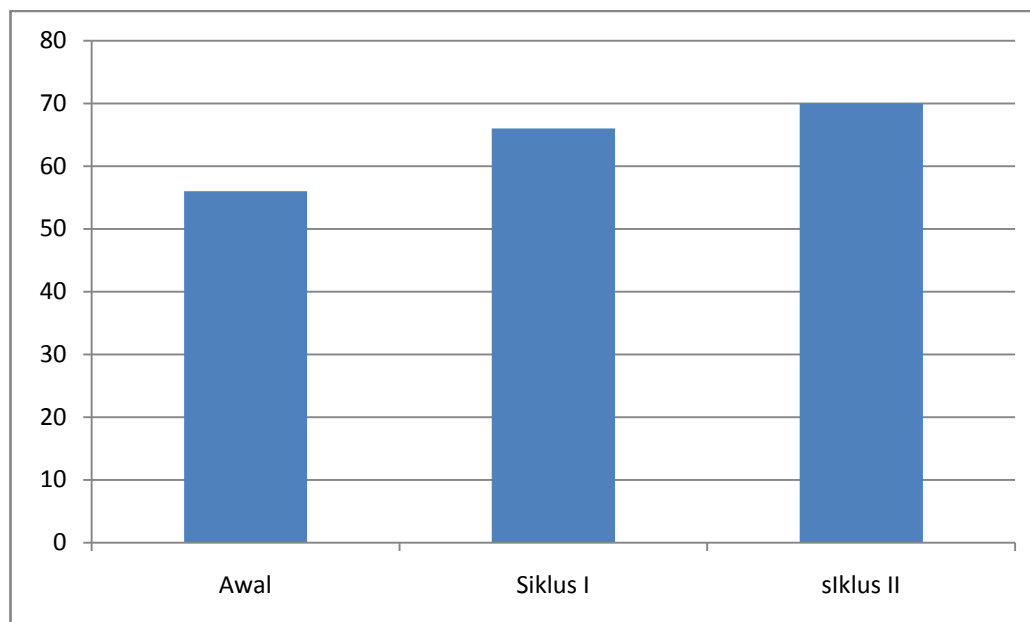
## **DESKRIPSI SIKLUS II**

Pada siklus II suasana belajar mengajar di kelas sudah membaik, komunikasi antara guru dan siswa juga terjalin dengan baik. Perhatian siswa sudah terfokus kepada penjelasan guru sehingga siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik. Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dikatakan mengalami peningkatan dibanding pelaksanaan tindakan siklus I.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai ulangan siswa yang meningkat. siswa juga terlihat semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam kegiatan pembelajaran siklus II pada mata pelajaran Matematika siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 25 anak atau 86 % dan hanya ada 4 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada atau 14.



## HASIL PENELITIAN



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Matematika Awal, Siklus I dan Siklus II.

Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa dari kondisi awal sampai dengan akhir siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata Matematika siswa dari 56 menjadi 70.

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan model metode Card Short, hasil belajar Matematika siswa meningkat.

## KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Melalui penggunaan model pembelajaran Card Short dapat meningkatkan hasil belajar matematika KD Operasi hitung perkalian bersusun pada

siswa kelas IV b SD IT Abu Bakar Ash Shidiq pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.

2. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran Card Short memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Melalui metode Card Short dalam pembelajaran dapat membuat hubungan antar siswa lebih dekat, sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **IMPLIKASI**

Penggunaan model pembelajaran Card Short terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD IT Abu Bakar Ash Shidiq Pati. Hal ini sesuai dengan teori-teori pembelajaran yang ada serta hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

Penggunaan model pembelajaran Card Short memacu guru untuk secara terus menerus mengembangkan kompetensi profesionalnya, karena terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Card Short maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

Saran bagi Guru

- a. Sebagai masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang inovatif dan tepat dalam pembelajaran matematika.
- b. Guru perlu memberikan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan agar anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

- c. Guru perlu memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak yang hasil belajarnya masih di bawah KKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Ariyanto. 2011. *Pembelajaran Aritmatika Sekolah Dasar*. Surakarta:Qinant
- Hamalik, Oemar . 1993. *Media Pendidikan Cetakan ke Vi*. Bandung : Citra Aditya.
- Hudoyo, Herman. 1990 . *Strategi Belajar Matematika*. Malang : IKIP Malang.
- Kunandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryadi dkk. 2011.*Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta:BP-FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*.2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Rubiyanto, Rubino.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant
- Ruseffendi. 1998. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sudjana.1997. *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Suherman, Erman,dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA-UPI.
- Subroto, B. Suryo.1996. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarat. Rineka Cipta